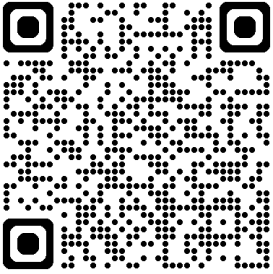
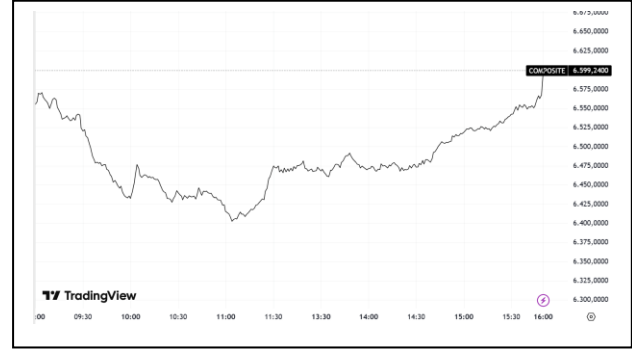


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSX Close 6,599.24
-124.08 poin (-1.85%)
Value 19.7 Trillion
- LQ45 Close 651.09 (-1.03%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Saham-saham Eropa dibuka melemah pada hari Senin, karena ekuitas sekali lagi terbebani oleh kenaikan imbal hasil obligasi pemerintah dan harga minyak menyusul serangan drone baru di Teluk. Indeks pan-Eropa Stoxx 600 turun 0,8%, Dax di Jerman turun 0,5%, CAC 40 di Prancis turun 1,1%, dan FTSE 100 di Inggris turun 0,3%. (Investing)

Asia – Sebagian besar pasar saham Asia turun pada hari Senin, dengan saham teknologi memimpin penurunan menjelang laporan pendapatan dari perusahaan raksasa AI Nvidia akhir pekan ini, sementara kenaikan harga minyak dan meningkatnya ketegangan di Timur Tengah meredam sentimen investor. Wall Street berakhir lebih rendah pada hari Jumat di tengah kekhawatiran inflasi yang terkait dengan melonjaknya harga minyak. Kontrak berjangka indeks saham AS juga turun selama jam perdagangan Asia pada hari Senin. (Investing)

Komoditas – Harga minyak melanjutkan kenaikan pada hari Senin, didorong oleh prospek perdamaian yang semakin suram di Timur Tengah setelah serangan terhadap pembangkit listrik tenaga nuklir di Uni Emirat Arab. Harga minyak mentah Brent berjangka naik 57 sen, atau 0,52%, menjadi \$109,83 per barel pada setelah menyentuh \$112, level tertinggi sejak 5 Mei. (Investing)

TOWR - PT Sarana Menara Nusantara (TOWR) melalui anak usahanya, Profesional Telekomunikasi Indonesia dan Iforte Solusi Infotek menandatangani adendum Perjanjian Kredit Mandiri dengan PT Bank Mandiri (BMRI) untuk memperpanjang tenor fasilitas kredit. Nilai fasilitas tetap sebesar Rp1,5 triliun dengan perpanjangan jangka waktu hingga 4 Juni 2027. Dalam perjanjian tersebut, Protelindo dan Iforte bertanggung jawab secara tanggung renteng atas seluruh kewajiban kredit. (Publikasi emiten)

SSIA - PT Surya Semesta Internusa (SSIA) akan melakukan private placement sebanyak ~235 juta (5%) saham, Harga pelaksanaan dan saham baru akan ditawarkan kepada manajemen dan karyawan kunci. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk memperkuat permodalan dan pertumbuhan usaha Perseroan serta anak usaha. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 19 Juni 2026. (Publikasi emiten)

BABP - PT Bank MNC Internasional (BABP) akan melakukan private placement sebanyak ~4 miliar (10%) saham, Harga pelaksanaan dan calon investor belum diumumkan. Dana yang dihimpun akan digunakan untuk pemberian kredit. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB yang direncanakan pada 22 Juni 2026. (Publikasi emiten)

BEEF - PT Estika Tata Tiara (BEEF) mengumumkan rencana buyback saham senilai maksimum Rp100 miliar. Perseroan membatasi harga buyback saham sampai dengan maksimum Rp300/saham. Periode buyback direncanakan akan berlangsung selama 12 bulan dengan tanggal pelaksanaan pada 19 Mei 2026 – 18 Mei 2027. (Publikasi emiten)

RALS - PT Ramayana Lestari Sentosa (RALS) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp50/saham, setara dividend yield 11% berdasarkan penutupan RALS pada Rabu (13/5) di Rp454/saham. Cum date pada 21 Mei 2026, dengan pembayaran pada 12 Juni 2026. (Publikasi emiten)

CITA - PT Cita Mineral Investindo (CITA) akan membagikan dividen tahun buku 2025 senilai Rp351/saham, setara dividend yield ~10% berdasarkan penutupan CITA pada Rabu (13/5) di Rp3.490/saham. Cum date pada 22 Mei 2026, dengan pembayaran pada 17 Juni 2026. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXHEALTH	-1.24%
IDXCYCLIC	-1.58%
IDXFINANCE	-1.79%
IDXNONCYC	-1.81%
IDXTECHNO	-2.21%
IDXPROPERT	-2.22%
IDXENERGY	-2.37%
IDXINFRA	-2.98%
IDXINDUST	-3.24%
IDXBASIC	-5.17%
IDXTRANS	-6.20%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
DYAN	31.33%
BLUE	18.28%
BPTR	16.87%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
DSSA	14.98%
TPIA	14.88%
APIC	14.81%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	29.5 Mio
BIPI	17.0 Mio
BNBR	13.9 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.